

**PENGARUH LITERASI EKONOMI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA
MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH BONE****Rafidaeni¹, Emmi Azis², Sahiruddin³**Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah Bone^{1,2,3}e-mail: fidharafidaeni@gmail.com, emmiazis@gmail.com, ayiamali88cl@gmail.com

Diterima: 05/07/2026; Direvisi: 10/07/2026; Diterbitkan: 31/08/2026

ABSTRAK

Minat berwirausaha mahasiswa penting dalam mendorong lulusan perguruan tinggi tidak hanya mencari pekerjaan, tetapi juga menciptakan peluang usaha. Dalam konteks tersebut, literasi ekonomi diperlukan karena membantu mahasiswa memahami konsep ekonomi, mempertimbangkan biaya dan manfaat, mengenali risiko, serta mengelola sumber daya secara rasional. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh literasi ekonomi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bone. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis asosiatif kausal. Populasi penelitian berjumlah 67 mahasiswa angkatan 2023 dan seluruhnya dijadikan responden melalui teknik *total sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner skala Likert dan dianalisis dengan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,619. Artinya, literasi ekonomi mampu menjelaskan 61,9% variasi minat berwirausaha mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa penguatan literasi ekonomi dapat menjadi strategi penting untuk mendukung pengembangan minat berwirausaha melalui pembelajaran yang mengintegrasikan pemahaman ekonomi dengan pengalaman kewirausahaan nyata, terutama dalam kemampuan menganalisis peluang, risiko, dan pengambilan keputusan usaha secara lebih terukur dan bertanggung jawab.

Kata kunci: *Literasi Ekonomi, Minat Berwirausaha, Mahasiswa, Pendidikan Ekonomi, Kewirausahaan*

ABSTRACT

Students' entrepreneurial interest is important for encouraging university graduates not only to seek employment but also to create business opportunities. In this context, economic literacy is essential because it helps students understand economic concepts, consider costs and benefits, recognize risks, and manage resources rationally. This study aims to determine the effect of economic literacy on the entrepreneurial interest of students in the Economic Education Study Program at Universitas Muhammadiyah Bone. This study employed a quantitative approach with a causal associative design. The population consisted of 67 students from the 2023 cohort, all of whom were selected as respondents using total sampling. Data were collected through a five-point Likert-scale questionnaire and analyzed using simple linear regression. The results showed that economic literacy had a positive and significant effect on students' entrepreneurial interest, with a significance value of $0.000 < 0.05$ and a coefficient of determination (R^2) of 0.619. This means that economic literacy explained 61.9% of the variation in students' entrepreneurial interest. The findings indicate that strengthening economic literacy can support entrepreneurial interest through

learning that integrates economic understanding with real entrepreneurial experiences, particularly in analyzing opportunities, risks, and business decision-making more measurably and responsibly.

Keywords: *Economic Literacy, Entrepreneurial Interest, Students, Economic Education, Entrepreneurship*

PENDAHULUAN

Minat berwirausaha merupakan salah satu aspek penting dalam mendorong mahasiswa untuk mempertimbangkan kewirausahaan sebagai pilihan karier. Minat tersebut mencerminkan perhatian, ketertarikan, dan keinginan individu untuk terlibat dalam kegiatan usaha, sehingga menjadi salah satu tahap awal dalam pembentukan perilaku kewirausahaan. Tanpa minat yang memadai, berbagai program dan kebijakan kewirausahaan di perguruan tinggi belum tentu mampu memberikan dampak optimal terhadap kesiapan mahasiswa untuk terlibat dalam aktivitas usaha (Harun & Yulhendri, 2023). Urgensi pengembangan minat berwirausaha semakin relevan jika dikaitkan dengan kondisi ketenagakerjaan di Indonesia. Data BPS tahun 2024 mencatat sekitar 7,2 juta orang menganggur dengan tingkat pengangguran terbuka sebesar 4,82% dari total penduduk usia kerja, termasuk lulusan pendidikan tinggi (Sari et al., 2024). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perguruan tinggi tidak hanya perlu menyiapkan lulusan untuk memasuki pasar kerja, tetapi juga mendorong berkembangnya orientasi kewirausahaan sebagai salah satu alternatif dalam menciptakan lapangan kerja. Dalam hal ini, mahasiswa sebagai kelompok terdidik memiliki potensi untuk berkontribusi dalam pengembangan aktivitas ekonomi, terutama apabila didukung oleh pengetahuan dan pemahaman ekonomi yang memadai (Israni et al., 2025).

Salah satu faktor yang secara konseptual dapat mendukung terbentuknya minat berwirausaha adalah literasi ekonomi. Literasi ekonomi mencakup kemampuan memahami konsep-konsep dasar ekonomi, menelaah informasi secara kritis, mengambil keputusan secara rasional, dan mengelola sumber daya secara efektif (Harun & Yulhendri, 2023). Kemampuan tersebut memiliki keterkaitan dengan aktivitas kewirausahaan karena calon wirausaha perlu memahami kondisi pasar, mempertimbangkan biaya dan manfaat, mengenali risiko, serta menentukan penggunaan sumber daya secara tepat. Literasi ekonomi juga dapat membantu mahasiswa menganalisis biaya, manfaat, dan risiko usaha sehingga meningkatkan keyakinan dalam mengambil keputusan kewirausahaan (Sari & Subroto, 2023). Selain itu, pemahaman terhadap dinamika ekonomi, sosial, dan teknologi dapat membantu mahasiswa mengenali peluang usaha yang berkembang di lingkungan sekitarnya (Andriyani et al., 2021). Kemampuan mengelola sumber daya dan aspek keuangan usaha juga penting untuk mengantisipasi risiko kegagalan, terutama pada tahap awal menjalankan usaha (Darmanto et al., 2024). Dengan demikian, literasi ekonomi tidak berhenti pada penguasaan konsep, tetapi juga dapat menjadi modal pengetahuan yang membantu mahasiswa mengenali peluang usaha, meningkatkan *entrepreneurial alertness*, dan membentuk intensi untuk memulai usaha (Wibowo et al., 2023).

Meskipun demikian, penguasaan pengetahuan ekonomi belum selalu secara otomatis mendorong mahasiswa untuk memilih kewirausahaan sebagai pilihan karier. Sebagian mahasiswa masih lebih cenderung memandang pekerjaan sebagai pegawai negeri atau karyawan swasta sebagai pilihan karier dibandingkan merintis usaha secara mandiri (Sari et al., 2024). Kondisi ini menunjukkan adanya kemungkinan kesenjangan antara pengetahuan yang diperoleh melalui pembelajaran dengan kemampuan mahasiswa dalam menginternalisasikannya menjadi orientasi dan ketertarikan terhadap aktivitas kewirausahaan. Persoalan tersebut menjadi penting untuk dikaji pada mahasiswa Program Studi Pendidikan

Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bone. Sebagai mahasiswa yang memperoleh pembelajaran mengenai konsep ekonomi dan pendidikan, mereka secara akademik memiliki bekal pengetahuan yang relevan dengan aktivitas ekonomi. Namun, kepemilikan pengetahuan tersebut belum dapat langsung diasumsikan akan menghasilkan minat untuk berwirausaha. Pengetahuan ekonomi perlu diterapkan dalam proses mengenali peluang, mempertimbangkan risiko, dan mengambil keputusan agar dapat memberikan manfaat yang lebih nyata dalam konteks kewirausahaan (Andriyani et al., 2021). Oleh karena itu, hubungan antara literasi ekonomi dan minat berwirausaha perlu diuji secara empiris untuk mengetahui sejauh mana pemahaman ekonomi mahasiswa berkaitan dengan kecenderungan mereka memilih dan mengembangkan aktivitas kewirausahaan.

Sejumlah penelitian terdahulu memberikan indikasi bahwa literasi ekonomi memiliki keterkaitan dengan minat berwirausaha. Oktarina & Aswad (2025) menemukan bahwa mahasiswa dengan tingkat literasi ekonomi yang lebih baik cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam memahami risiko dan peluang usaha. Darmanto et al. (2024) juga menunjukkan bahwa literasi ekonomi bersama *adversity quotient*, pengalaman, dan ekspektasi pendapatan memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha. Di sisi lain, Putra & Sakti (2023) menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan dan kreativitas turut berperan dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa karena keduanya dapat membantu mengembangkan pengetahuan, menghasilkan gagasan usaha, dan membangun ketertarikan untuk memulai usaha. Penelitian tersebut pada mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya juga menunjukkan adanya pengaruh pendidikan kewirausahaan, *adversity intelligence*, dan kreativitas terhadap minat berwirausaha. Temuan-temuan tersebut memperlihatkan bahwa pengetahuan ekonomi maupun kompetensi yang berkaitan dengan kewirausahaan memiliki peran dalam membentuk minat berwirausaha mahasiswa.

Meskipun telah banyak penelitian yang membahas faktor-faktor yang berkaitan dengan minat berwirausaha, masih terdapat perbedaan dalam fokus, karakteristik subjek, dan variabel yang digunakan. Sebagian penelitian menempatkan literasi ekonomi sebagai salah satu dari beberapa faktor yang memengaruhi minat berwirausaha, sehingga kontribusi spesifik literasi ekonomi belum selalu menjadi fokus utama. Selain itu, hasil penelitian pada konteks perguruan tinggi tertentu belum tentu dapat langsung digeneralisasikan pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi di perguruan tinggi swasta daerah yang memiliki karakteristik lingkungan akademik dan ekosistem kewirausahaan yang berbeda. Perbedaan konteks tersebut menjadi alasan penting untuk menguji kembali hubungan antara literasi ekonomi dan minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bone. Dengan mengkaji hubungan tersebut secara lebih spesifik, penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih kontekstual mengenai peran literasi ekonomi dalam membentuk minat berwirausaha mahasiswa.

Penelitian ini juga berangkat dari pertimbangan bahwa literasi ekonomi tidak hanya berkaitan dengan kemampuan memahami teori, tetapi juga dengan kemampuan menggunakan pengetahuan tersebut dalam menghadapi persoalan ekonomi. Dalam aktivitas kewirausahaan, kemampuan tersebut diperlukan untuk membaca peluang, memperkirakan biaya dan manfaat, mengelola sumber daya, serta mempertimbangkan berbagai risiko sebelum mengambil keputusan. Karena itu, semakin baik literasi ekonomi yang dimiliki mahasiswa, semakin besar pula peluang mereka untuk memiliki dasar pengetahuan yang mendukung ketertarikan terhadap kewirausahaan. Namun, hubungan tersebut tetap perlu dibuktikan secara empiris karena minat berwirausaha dapat terbentuk melalui berbagai faktor, termasuk pendidikan kewirausahaan, kreativitas, pengalaman, dan kemampuan menghadapi tantangan (Darmanto et

al., 2024; Putra & Sakti, 2023). Penelitian ini dengan demikian tidak menempatkan literasi ekonomi sebagai satu-satunya penentu minat berwirausaha, melainkan sebagai salah satu faktor yang perlu dikaji kontribusinya dalam konteks mahasiswa Pendidikan Ekonomi.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai literasi ekonomi dan minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bone memiliki relevansi baik secara akademik maupun praktis. Secara akademik, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya bukti empiris mengenai peran literasi ekonomi dalam membentuk minat berwirausaha, khususnya pada konteks perguruan tinggi swasta di daerah. Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi pertimbangan dalam mengembangkan pembelajaran ekonomi yang tidak hanya menekankan penguasaan konsep, tetapi juga kemampuan mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan ekonomi untuk mengenali peluang dan mengambil keputusan usaha. Dengan demikian, penguatan literasi ekonomi dapat diarahkan agar lebih dekat dengan pengalaman dan kebutuhan kewirausahaan mahasiswa.

Berdasarkan keseluruhan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan pada pengujian pengaruh literasi ekonomi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bone. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui apakah penguasaan konsep dan informasi ekonomi yang dimiliki mahasiswa dapat menjadi salah satu faktor yang mendorong ketertarikan mereka dalam memilih kewirausahaan sebagai alternatif karier. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan bukti empiris yang lebih kontekstual mengenai hubungan kedua variabel tersebut sekaligus menjadi dasar bagi pengembangan pembelajaran yang mendukung tumbuhnya orientasi kewirausahaan mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal (*explanatory research*) untuk menganalisis pengaruh literasi ekonomi (X) terhadap minat berwirausaha (Y). Penelitian dilaksanakan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bone pada semester genap tahun akademik 2025/2026, dengan proses penelitian berlangsung selama Maret–Mei 2026. Populasi penelitian terdiri atas seluruh mahasiswa aktif angkatan 2023 sebanyak 67 mahasiswa, yang terdiri atas 36 mahasiswa Kelas A dan 31 mahasiswa Kelas B. Karena jumlah populasi relatif kecil dan seluruh anggota populasi dapat dijangkau, penelitian menggunakan teknik *total sampling*, sehingga seluruh 67 mahasiswa ditetapkan sebagai responden. Pengumpulan data dilakukan secara daring menggunakan kuesioner melalui Google Form dengan tingkat pengembalian kuesioner sebesar 100%. Sebelum mengisi kuesioner, seluruh responden diberikan informasi mengenai tujuan penelitian, prosedur pengumpulan data, kerahasiaan data, serta hak responden untuk berpartisipasi secara sukarela. Seluruh responden memberikan *informed consent* sebelum pengumpulan data dimulai. Kuesioner menggunakan skala Likert lima poin, yaitu skor 5 untuk “Sangat Setuju” hingga skor 1 untuk “Sangat Tidak Setuju”. Instrumen penelitian terdiri atas 9 butir pernyataan untuk mengukur literasi ekonomi dan 16 butir pernyataan untuk mengukur minat berwirausaha. Literasi ekonomi diukur berdasarkan kemampuan mahasiswa dalam memahami, mengkaji, dan menerapkan konsep ekonomi dalam pengambilan keputusan rasional, sedangkan minat berwirausaha diukur berdasarkan kecenderungan mahasiswa untuk tertarik, memiliki keinginan, dan terlibat dalam aktivitas kewirausahaan. Selain kuesioner, dokumentasi digunakan sebagai data pendukung yang berkaitan dengan karakteristik responden dan pelaksanaan penelitian.

Sebelum digunakan dalam pengumpulan data, instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* menunjukkan bahwa seluruh 25 butir pernyataan dinyatakan valid. Nilai *r*-hitung pada variabel literasi ekonomi berada pada rentang 0,556–0,877, sedangkan pada variabel minat berwirausaha berada pada rentang 0,605–0,858, yang seluruhnya lebih besar daripada *r*-tabel sebesar 0,2404 pada taraf signifikansi 0,05. Uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* menghasilkan nilai sebesar 0,929 untuk instrumen literasi ekonomi dan 0,954 untuk instrumen minat berwirausaha, sehingga kedua instrumen memiliki konsistensi internal yang tinggi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan SPSS melalui statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden dan distribusi skor masing-masing variabel. Sebelum analisis regresi dilakukan, data diuji melalui uji prasyarat yang meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji heteroskedastisitas. Uji normalitas dilakukan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* terhadap residual model, uji linearitas menggunakan nilai *Deviation from Linearity*, sedangkan uji heteroskedastisitas diperiksa melalui *scatterplot*. Setelah prasyarat analisis terpenuhi, hipotesis penelitian diuji menggunakan regresi linear sederhana untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh literasi ekonomi terhadap minat berwirausaha. Pengujian signifikansi koefisien regresi dilakukan menggunakan uji *t* pada taraf signifikansi 0,05. Selain itu, koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui proporsi variasi minat berwirausaha yang dapat dijelaskan oleh literasi ekonomi dalam model penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pengumpulan data dilakukan secara daring menggunakan kuesioner melalui Google Form pada semester genap tahun akademik 2025/2026 dengan tingkat pengembalian kuesioner sebesar 100%. Karakteristik responden disajikan berdasarkan jenis kelamin dan kelas untuk memberikan gambaran mengenai komposisi subjek penelitian sebelum dilakukan analisis terhadap variabel literasi ekonomi dan minat berwirausaha. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin digunakan untuk menggambarkan komposisi demografis mahasiswa yang berpartisipasi dalam penelitian. Informasi ini penting sebagai gambaran awal mengenai distribusi responden, meskipun jenis kelamin tidak menjadi variabel yang dianalisis dalam pengujian pengaruh literasi ekonomi terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan data yang diperoleh, responden terdiri atas mahasiswa perempuan dan laki-laki dengan jumlah yang berbeda. Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Perempuan	47	70,15
2	Laki-laki	20	29,85
Total		67	100

Berdasarkan Tabel 1, responden perempuan tercatat sebanyak 46 orang dengan persentase 70,15%, sedangkan responden laki-laki sebanyak 20 orang dengan persentase 29,85%. Data tersebut menunjukkan bahwa responden perempuan memiliki proporsi lebih besar dibandingkan responden laki-laki dalam penelitian ini. Komposisi tersebut menunjukkan bahwa karakteristik responden didominasi oleh mahasiswa perempuan, sehingga distribusi

jenis kelamin dalam penelitian belum menunjukkan proporsi yang seimbang antara kedua kelompok. Namun, karena jenis kelamin tidak digunakan sebagai variabel penelitian, komposisi tersebut hanya berfungsi sebagai informasi deskriptif mengenai karakteristik responden. Selain jenis kelamin, responden penelitian berasal dari dua kelas dalam angkatan 2023, yaitu Kelas A dan Kelas B. Distribusi berdasarkan kelas diperlukan untuk menunjukkan keterwakilan seluruh kelompok mahasiswa yang termasuk dalam populasi penelitian. Karena penelitian menggunakan teknik *total sampling*, seluruh mahasiswa dari kedua kelas tersebut seharusnya terwakili dalam pengumpulan data. Distribusi responden berdasarkan kelas disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Kelas

No.	Kelas	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Kelas A	36	53,73
2	Kelas B	31	46,27
Total		67	100

Berdasarkan Tabel 2, responden dari Kelas A berjumlah 36 mahasiswa atau 53,73%, sedangkan Kelas B berjumlah 31 mahasiswa atau 46,27%. Selisih jumlah responden antara kedua kelas adalah lima mahasiswa, sehingga distribusi responden antarkelas relatif berimbang. Keterwakilan kedua kelas menunjukkan bahwa data penelitian mencakup seluruh kelompok mahasiswa angkatan 2023 yang menjadi populasi penelitian. Dengan demikian, analisis selanjutnya dilakukan terhadap keseluruhan 67 responden tanpa membedakan kelas karena fokus penelitian adalah menguji pengaruh literasi ekonomi terhadap minat berwirausaha secara keseluruhan. Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai kecenderungan dan penyebaran skor pada variabel literasi ekonomi dan minat berwirausaha. Analisis ini mencakup jumlah responden, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Nilai rata-rata memberikan gambaran mengenai kecenderungan skor responden, sedangkan standar deviasi menunjukkan tingkat variasi skor di sekitar nilai rata-rata. Hasil statistik deskriptif untuk kedua variabel penelitian disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Statistik Deskriptif Variabel Literasi Ekonomi dan Minat Berwirausaha

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
Literasi Ekonomi	67	13,00	45,00	35,2090	6,60243
Minat Berwirausaha	67	20,00	80,00	63,9254	10,68745

Berdasarkan Tabel 3, variabel literasi ekonomi memiliki skor minimum 13,00 dan maksimum 45,00, dengan nilai rata-rata sebesar 35,2090 dan standar deviasi 6,60243. Sementara itu, variabel minat berwirausaha memiliki skor minimum 20,00 dan maksimum 80,00, dengan nilai rata-rata sebesar 63,9254 dan standar deviasi 10,68745. Perbandingan standar deviasi menunjukkan bahwa skor minat berwirausaha memiliki penyebaran yang lebih besar daripada skor literasi ekonomi. Dengan demikian, jawaban responden pada variabel minat berwirausaha menunjukkan variasi yang relatif lebih tinggi dibandingkan jawaban pada variabel literasi ekonomi. Sebelum dilakukan pengujian regresi linear sederhana, data terlebih

dahulu diuji melalui beberapa prasyarat analisis untuk memastikan kelayakan model yang digunakan. Uji prasyarat yang dilakukan meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji heteroskedastisitas. Uji normalitas digunakan untuk melihat distribusi residual, uji linearitas untuk memastikan pola hubungan antara literasi ekonomi dan minat berwirausaha, sedangkan uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat ada atau tidaknya pola penyebaran residual yang tidak konstan. Ringkasan hasil ketiga uji prasyarat tersebut disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Ringkasan Hasil Uji Prasyarat Analisis

Jenis Uji	Indikator	Nilai	Keterangan
Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)	Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200	Berdistribusi normal
Linearitas	Sig. Deviation from Linearity	0,349	Hubungan linear
Heteroskedastisitas	Pola scatterplot	Acak, tanpa pola	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Berdasarkan Tabel 4, hasil uji normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200, sehingga residual model memenuhi asumsi normalitas. Uji linearitas menunjukkan nilai signifikansi *Deviation from Linearity* sebesar 0,349, sehingga tidak terdapat penyimpangan dari hubungan linear antara literasi ekonomi dan minat berwirausaha. Selanjutnya, hasil pemeriksaan *scatterplot* menunjukkan bahwa titik-titik data menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, sehingga tidak ditemukan indikasi heteroskedastisitas. Berdasarkan ketiga hasil tersebut, data memenuhi prasyarat yang diperlukan untuk dilanjutkan pada analisis regresi linear sederhana. Setelah seluruh prasyarat analisis terpenuhi, pengujian dilanjutkan dengan regresi linear sederhana untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh literasi ekonomi terhadap minat berwirausaha. Analisis ini menghasilkan nilai konstanta dan koefisien regresi yang digunakan untuk membentuk persamaan regresi. Koefisien regresi juga menunjukkan perubahan skor minat berwirausaha yang diprediksi untuk setiap perubahan satu satuan pada literasi ekonomi. Hasil analisis regresi linear sederhana disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Model	Variabel	B	Std. Error	Beta (β)	t	Sig.
1	(Constant)	19,086	4,438	–	4,300	0,000
	Literasi Ekonomi (X)	1,274	0,124	0,787	10,276	0,000

Berdasarkan Tabel 5, diperoleh nilai konstanta sebesar 19,086 dan koefisien regresi literasi ekonomi sebesar 1,274. Dengan demikian, persamaan regresi linear sederhana dapat dituliskan sebagai $\hat{Y} = 19,086 + 1,274X$. Koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan bahwa peningkatan skor literasi ekonomi diikuti oleh peningkatan skor minat berwirausaha, dengan setiap kenaikan satu satuan skor literasi ekonomi diprediksi meningkatkan skor minat berwirausaha sebesar 1,274 satuan. Nilai konstanta sebesar 19,086 menunjukkan nilai prediksi minat berwirausaha ketika skor literasi ekonomi berada pada nilai nol dalam persamaan regresi.

Selain melihat arah dan besarnya koefisien regresi, analisis dilakukan untuk mengetahui proporsi variasi minat berwirausaha yang dapat dijelaskan oleh literasi ekonomi. Koefisien determinasi digunakan untuk menggambarkan kemampuan variabel literasi ekonomi dalam menjelaskan variasi pada variabel minat berwirausaha dalam model penelitian. Semakin besar nilai R Square, semakin besar proporsi variasi variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas dalam model. Hasil koefisien determinasi disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Koefisien Determinasi Model Regresi

R	R Square (R ²)	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0,787	0,619	0,613	6,647

Berdasarkan Tabel 6, diperoleh nilai R sebesar 0,787 yang menunjukkan adanya hubungan positif yang kuat antara literasi ekonomi dan minat berwirausaha. Nilai R Square sebesar 0,619 menunjukkan bahwa sebesar 61,9% variasi minat berwirausaha dapat dijelaskan oleh literasi ekonomi dalam model penelitian. Sementara itu, nilai Adjusted R Square sebesar 0,613 menunjukkan proporsi variasi minat berwirausaha yang dapat dijelaskan oleh model setelah mempertimbangkan ukuran sampel. Adapun sebesar 38,1% variasi minat berwirausaha tidak dijelaskan oleh literasi ekonomi dalam model ini dan berkaitan dengan faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian. Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah literasi ekonomi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Pengujian dilakukan menggunakan uji t dengan membandingkan nilai t-hitung dan t-tabel serta memperhatikan nilai signifikansi pada taraf 0,05. Hipotesis yang diuji adalah adanya pengaruh literasi ekonomi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bone. Hasil pengujian hipotesis disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji t Pengaruh Literasi Ekonomi terhadap Minat Berwirausaha

Variabel	t Hitung	t Tabel (df = 65; $\alpha = 0,05$)	Sig.	Keputusan
Literasi Ekonomi (X) → Minat Berwirausaha (Y)	10,276	1,668	0,000	H ₁ diterima

Berdasarkan Tabel 7, nilai t-hitung sebesar 10,276 lebih besar daripada t-tabel sebesar 1,668. Hasil tersebut diperkuat oleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil daripada 0,05, sehingga hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Dengan demikian, literasi ekonomi terbukti berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bone. Arah pengaruh yang positif juga konsisten dengan koefisien regresi sebesar 1,274 pada Tabel 5, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi ekonomi mahasiswa, semakin tinggi pula kecenderungan minat berwirausahanya dalam model penelitian ini.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi ekonomi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bone berada pada tingkat yang tinggi. Kondisi ini menunjukkan bahwa mahasiswa telah memiliki kemampuan yang cukup baik dalam memahami konsep ekonomi dan menggunakannya sebagai dasar dalam mempertimbangkan berbagai keputusan ekonomi. Literasi ekonomi tidak hanya berkaitan

dengan penguasaan prinsip-prinsip dasar ekonomi, tetapi juga kemampuan menggunakan pengetahuan tersebut dalam menghadapi persoalan ekonomi sehari-hari (Putri & Sakti, 2023). Dalam konteks kewirausahaan, kemampuan tersebut menjadi modal pengetahuan untuk memahami biaya, manfaat, risiko, peluang, serta konsekuensi ekonomi dari suatu keputusan usaha (Rahmatullah et al., 2022; Xu & Jiang, 2024). Meskipun demikian, aspek kemampuan menghubungkan konsep ekonomi dengan kondisi nyata masih relatif lebih rendah dibandingkan aspek lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan konsep belum sepenuhnya diikuti kemampuan menerapkannya dalam situasi konkret (Pratama et al., 2024). Padahal, literasi ekonomi yang baik menuntut kemampuan memahami dan menerapkan pengetahuan ekonomi dalam kehidupan nyata (Welsandt et al., 2024). Oleh karena itu, pembelajaran ekonomi perlu lebih banyak mengaitkan konsep dengan persoalan ekonomi dan aktivitas usaha yang nyata, karena pembelajaran yang mendorong keterlibatan kognitif dan analisis terhadap situasi nyata dapat memperkuat kemampuan mahasiswa dalam memahami serta menerapkan konsep ekonomi (Tokumar, 2024).

Pada variabel minat berwirausaha, mahasiswa juga menunjukkan tingkat minat yang relatif tinggi. Temuan ini menggambarkan adanya ketertarikan dan kesiapan psikologis mahasiswa untuk mempertimbangkan kewirausahaan sebagai salah satu pilihan aktivitas atau karier. Kesiapan tersebut terutama terlihat pada kemauan untuk bekerja keras, menyediakan waktu dan tenaga, serta mempertimbangkan modal, risiko, dan peluang sebelum memulai usaha. Minat merupakan dorongan psikologis yang memengaruhi intensi seseorang untuk melakukan suatu aktivitas, termasuk kewirausahaan (Vernanda & Rokhmani, 2021), sedangkan intensi kewirausahaan menjadi salah satu tahap penting dalam pembentukan perilaku kewirausahaan (Huang et al., 2024). Meskipun demikian, minat yang tinggi perlu didukung pengalaman dan kesempatan praktik agar mahasiswa tidak hanya memiliki keinginan untuk berwirausaha, tetapi juga mampu menerapkan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan secara langsung (Taneja et al., 2024). Pada sisi lain, aspek kreativitas dan kemampuan menghasilkan produk atau jasa yang berbeda masih relatif lebih rendah. Kondisi ini menunjukkan bahwa keinginan untuk berwirausaha belum selalu diikuti kemampuan menghasilkan gagasan usaha yang inovatif dan memiliki diferensiasi. Karena itu, pengembangan minat perlu berjalan bersama dengan peningkatan kreativitas, pengalaman praktik, dan kemampuan mengenali kebutuhan pasar (Aprilia et al., 2024; Solan & Shtub, 2023). Pembelajaran berbasis pengalaman dapat menjadi salah satu pendekatan untuk mengembangkan keterampilan dan kompetensi tersebut melalui aktivitas usaha yang nyata (Motta & Galina, 2023).

Temuan utama penelitian menunjukkan bahwa literasi ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Artinya, semakin baik kemampuan mahasiswa dalam memahami dan menggunakan konsep ekonomi, semakin tinggi pula kecenderungan mereka untuk memiliki minat terhadap aktivitas kewirausahaan (Daulay et al., 2025). Hasil ini menunjukkan bahwa literasi ekonomi dapat menjadi salah satu faktor yang mendukung terbentuknya ketertarikan mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan (Oktarina & Aswad, 2025). Secara konseptual, hubungan tersebut dapat dipahami melalui kemampuan literasi ekonomi dalam memberikan dasar bagi mahasiswa untuk menilai biaya dan manfaat, memahami risiko, membaca peluang, serta mengelola sumber daya secara rasional. Pengetahuan tersebut membantu mahasiswa mempertimbangkan kelayakan suatu usaha dengan lebih terukur sehingga dapat menumbuhkan keyakinan dan ketertarikan untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan.

Pengaruh positif literasi ekonomi terhadap minat berwirausaha juga menunjukkan bahwa pengetahuan ekonomi memiliki relevansi yang lebih luas daripada sekadar mendukung pengambilan keputusan ekonomi sehari-hari. Pemahaman mengenai biaya, manfaat, risiko, dan pengelolaan sumber daya dapat membantu mahasiswa melihat kegiatan usaha secara lebih rasional sehingga ketidakpastian dalam kewirausahaan dapat dipertimbangkan secara lebih terukur. Sari & Subroto (2023) menunjukkan bahwa literasi ekonomi dapat membekali mahasiswa untuk menganalisis biaya, manfaat, dan risiko usaha sehingga mendukung kepercayaan diri dalam mengambil keputusan kewirausahaan. Sejalan dengan itu, Andriyani et al. (2021) menekankan pentingnya pemahaman terhadap dinamika ekonomi, sosial, dan teknologi dalam membantu individu mengenali peluang usaha. Dengan demikian, kemampuan memahami kondisi ekonomi dapat menjadi salah satu landasan kognitif yang mendukung terbentuknya minat mahasiswa untuk terlibat dalam aktivitas kewirausahaan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan sejumlah penelitian terdahulu. Oktarina & Aswad (2025) menemukan bahwa mahasiswa dengan literasi ekonomi yang lebih baik cenderung lebih mampu memahami risiko dan peluang usaha, yang merupakan bagian penting dalam terbentuknya ketertarikan terhadap kewirausahaan. Darmanto et al. (2024) juga menunjukkan bahwa literasi ekonomi bersama adversity quotient, pengalaman, dan ekspektasi pendapatan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Kesamaan hasil tersebut memperkuat argumentasi bahwa literasi ekonomi merupakan salah satu faktor yang relevan dalam menjelaskan variasi minat berwirausaha mahasiswa. Namun, minat berwirausaha pada dasarnya tidak terbentuk hanya dari kemampuan memahami aspek ekonomi. Pengetahuan kewirausahaan, kreativitas, pengalaman, dan berbagai faktor lainnya juga dapat berkontribusi terhadap terbentuknya minat, sehingga literasi ekonomi perlu ditempatkan sebagai salah satu bagian dari faktor yang mendukung orientasi kewirausahaan.

Besarnya kemampuan model dalam menjelaskan variasi minat berwirausaha semakin memperkuat pentingnya literasi ekonomi dalam penelitian ini. Meskipun demikian, masih terdapat variasi minat yang dijelaskan oleh faktor lain di luar variabel yang dianalisis. Faktor seperti motivasi, pengalaman, lingkungan keluarga, dukungan sosial, efikasi diri, dan pengalaman kewirausahaan berpotensi turut membentuk minat mahasiswa, tetapi tidak diuji dalam penelitian ini. Oleh sebab itu, hasil penelitian tidak dapat dimaknai bahwa literasi ekonomi merupakan satu-satunya faktor yang menentukan tinggi rendahnya minat berwirausaha. Temuan ini lebih tepat dipahami sebagai bukti bahwa penguatan literasi ekonomi merupakan salah satu strategi yang relevan untuk mendukung pengembangan minat berwirausaha mahasiswa, sekaligus membuka ruang bagi penelitian selanjutnya untuk mempertimbangkan faktor-faktor lain yang belum dianalisis.

Dalam konteks Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bone, temuan tersebut memiliki implikasi terhadap pengembangan pembelajaran yang mengintegrasikan pengetahuan ekonomi dengan pengalaman kewirausahaan. Tingginya literasi ekonomi perlu diarahkan tidak hanya pada penguasaan konsep, tetapi juga pada kemampuan mahasiswa menggunakan pengetahuan tersebut untuk menganalisis persoalan dan peluang usaha yang nyata. Pembelajaran dapat diperkuat melalui studi kasus ekonomi, simulasi pengambilan keputusan usaha, pengembangan produk, analisis kelayakan sederhana, serta kegiatan kewirausahaan yang memungkinkan mahasiswa menguji pengetahuan ekonomi dalam situasi praktis. Strategi tersebut menjadi penting karena kemampuan menghubungkan teori dengan kondisi nyata dan aspek kreativitas masih relatif perlu diperkuat. Dengan pembelajaran yang lebih aplikatif, literasi ekonomi diharapkan tidak berhenti pada pemahaman

konseptual, tetapi berkembang menjadi kemampuan analitis dan praktis yang dapat mendukung kesiapan mahasiswa dalam menjalankan aktivitas kewirausahaan.

Secara keseluruhan, penelitian ini memperkuat bukti empiris bahwa literasi ekonomi memiliki peran penting dalam mendukung minat berwirausaha mahasiswa. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Oktarina & Aswad (2025), Darmanto et al. (2024), Sari & Subroto (2023), serta Andriyani et al. (2021) yang menunjukkan relevansi pengetahuan dan kemampuan ekonomi dalam memahami peluang, risiko, dan pengambilan keputusan kewirausahaan. Pada saat yang sama, hasil penelitian Putra dan Sakti (2023) menunjukkan bahwa minat berwirausaha juga berkaitan dengan aspek lain seperti pengetahuan kewirausahaan dan kreativitas, sehingga pengembangannya memerlukan pendekatan yang lebih komprehensif. Dengan demikian, pada konteks mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bone, penguatan literasi ekonomi dapat menjadi bagian penting dari strategi pengembangan orientasi kewirausahaan. Hasil tersebut sekaligus menjawab tujuan penelitian bahwa literasi ekonomi memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bone. Koefisien regresi sebesar 1,274 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ dan R^2 sebesar 0,619 menunjukkan bahwa literasi ekonomi mampu menjelaskan 61,9% variasi minat berwirausaha. Temuan ini mengindikasikan bahwa kemampuan memahami konsep ekonomi, mempertimbangkan biaya dan manfaat, memperhitungkan risiko, serta mengelola sumber daya secara rasional dapat menjadi modal pengetahuan yang mendukung minat mahasiswa untuk berwirausaha. Namun, kemampuan mengaitkan teori dengan kondisi nyata serta aspek kreativitas dan inovasi masih perlu diperkuat agar literasi ekonomi dapat lebih optimal diterapkan dalam aktivitas kewirausahaan.

Penelitian ini terbatas pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bone angkatan 2023 dan hanya melibatkan literasi ekonomi sebagai variabel prediktor, sehingga generalisasi temuan perlu dilakukan secara hati-hati. Sebesar 38,1% variasi minat berwirausaha belum dijelaskan oleh model, sehingga penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan faktor lain seperti motivasi, efikasi diri, dukungan keluarga, pengalaman kewirausahaan, dan lingkungan usaha, serta melibatkan responden dan perguruan tinggi yang lebih beragam. Secara praktis, temuan ini dapat menjadi dasar bagi program studi untuk mengintegrasikan literasi ekonomi dengan pengalaman kewirausahaan, pembelajaran berbasis proyek, kreativitas, dan inovasi agar pengetahuan ekonomi mahasiswa lebih mudah diterapkan dalam aktivitas usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, N., Nusantara, J., & Darmayanti, E. F. (2021). Pengaruh *adversity quotient*, pengalaman, literasi ekonomi, dan ekspektasi pendapatan terhadap minat mahasiswa berwirausaha. *UMMagelang Conference Series*, 196–203.
<https://journal.unimma.ac.id/conference/id/article/view/5854>
- Aprilia, R. M., Srigustini, A., & Kurniawan. (2024). Literasi ekonomi dan kegiatan P5 kewirausahaan sebagai faktor pendorong minat berwirausaha peserta didik. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*, 2(11), 115–125.
<https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jiem/article/view/2841>

- Daulay, A. R., Muhar, A. M., & Sari, A. I. (2025). Students' entrepreneurial interests reviewed from economic literacy with motivation as an intervening variable (Case study of FEB students of Harapan University Medan). *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ilmu Ekonomi (JASMIEN)*, 5(2), 470–484. <https://doi.org/10.54209/jasmien.v5i02.1202>
- Darmanto, A., Sefaverdiana, V. P., & Rakhmadian, M. (2024). Pengaruh literasi ekonomi, literasi digital dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Economic and Education Journal (Ecoducation)*, 6(2), 171–185. <https://ejurnal.uibu.ac.id/index.php/ecoducation/article/view/181>
- Harun, R., & Yulhendri, Y. (2023). Pengaruh *self-efficacy*, *family business* dan literasi ekonomi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Kota Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 21488–21495. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.9715>
- Huang, M., Xu, S., Guo, T., Ni, Y., & Xu, Y. (2024). Impact of entrepreneurship education on the entrepreneurial intention of higher vocational students: A moderated mediation effects model. *European Journal of Education*, 59(4), e12775. <https://doi.org/10.1111/ejed.12775>
- Motta, V. F., & Galina, S. V. R. (2023). Experiential learning in entrepreneurship education: A systematic literature review. *Teaching and Teacher Education*, 121, 103919. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2022.103919>
- Oktarina, H., & Aswad, S. H. (2025). Hubungan antara literasi ekonomi dan minat berwirausaha siswa SMA Jayanegara Makassar. *Indonesian Journal of Educational Research (IJER)*, 1(2), 5–10. <https://doi.org/10.5281/zenodo.16908673>
- Pratama, N. R., Wahyu, & Rahmadani, R. (2024). Economic literacy and human development through technology-based economic education for Generation Z students. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship Studies*, 5(4), 656–671. <https://doi.org/10.62794/je3s.v5i4.4392>
- Putra, A. P., & Sakti, N. C. (2023). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, *adversity intelligence*, dan kreativitas terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNESA. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 15(1), 122–137. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v15i1.64258>
- Putri, I. N., & Sakti, N. C. (2023). Pengaruh literasi ekonomi dan pemanfaatan media sosial terhadap minat berwirausaha peserta didik. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 8(2), 162–179. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v8i2.8799>
- Rahmatullah, R., Inanna, I., Isma, A., & Rahmattullah, M. (2022). The effect of the role of economic literacy, entrepreneurial literacy on young entrepreneurial behavior. *Dinamika Pendidikan*, 17(2). <https://doi.org/10.15294/dp.v17i2.40274>
- Sari, P. P., Hodsay, Z., & Aradea, R. (2024). Pengaruh literasi ekonomi dan pemanfaatan media sosial terhadap minat berwirausaha siswa di SMA N 8 Palembang. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 8(1), 74–83. <https://doi.org/10.31851/neraca.v8i1.15690>
- Sari, T. R. T., & Subroto, W. T. (2023). Pengaruh literasi ekonomi, *e-commerce*, lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 8(2), 149–161. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v8i2.8792>
- Solan, D., & Shtub, A. (2023). Development and implementation of a new product development course combining experiential learning, simulation, and a flipped classroom in remote learning. *The International Journal of Management Education*, 21(2), 100787. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2023.100787>

- Taneja, M., Kiran, R., & Bose, S. C. (2024). Assessing entrepreneurial intentions through experiential learning, entrepreneurial self-efficacy, and entrepreneurial attitude. *Studies in Higher Education*, 49(1), 98–118. <https://doi.org/10.1080/03075079.2023.2223219>
- Tokumaru, N. (2024). Reality-oriented critical learning using the CORE in introductory economics courses: Cognitive engagement and economic literacy. *International Review of Economics Education*, 21, 100345. <https://doi.org/10.1007/s40844-023-00265-9>
- Vernanda, R., & Rokhmani, L. (2021). Pengaruh motivasi berwirausaha, pembelajaran kewirausahaan, dan penggunaan media sosial terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa prodi S1 pendidikan ekonomi angkatan 2017 Universitas Negeri Malang. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Pendidikan*, 1(9), 871–888. <https://doi.org/10.17977/um066v1i92021p871-888>
- Welsandt, N. C. J., Fortunati, F., Winther, E., & Abs, H. J. (2024). Constructing and validating authentic assessments: The case of a new technology-based assessment of economic literacy. *Empirical Research in Vocational Education and Training*, 16, Article 4. <https://doi.org/10.1186/s40461-024-00158-0>
- Wibowo, A., Narmaditya, B. S., Widhiastuti, R., & Saptono, A. (2023). The linkage between economic literacy and students' intention of starting business: The mediating role of entrepreneurial alertness. *Journal of Entrepreneurship, Management, and Innovation*, 19(1), 175–197. <https://doi.org/10.7341/20231916>
- Xu, S., & Jiang, K. (2024). Knowledge creates value: The role of financial literacy in entrepreneurial behavior. *Humanities and Social Sciences Communications*, 11, Article 679. <https://doi.org/10.1057/s41599-024-03201-3>